

PENGARUH METODE PENERIMAAN MAHASISWA JALUR UMUM DAN PMDK TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DI STIKES WIDYA HUSADA SEMARANG

THE INFLUENCE OF STUDENT ACCEPTANCE METHOD OF THE PMDK AGAINST PUBLIC TO THE ACADEMIC ACHIEVEMENT IN STIKES WIDYA HUSADA SEMARANG

Oleh:

Asih Puji Utami, Kesawa Sudarsih, Trisna Budiwati
Dosen Program Studi DIII Teknik Rontgen

ABSTRAK

STIKES Widya Husada Semarang menggunakan beberapa jalur penerimaan mahasiswa baru. Jalur tersebut diantaranya adalah jalur PMDK (Penerimaan Mahasiswa dengan Prestasi) dan jalur reguler yaitu dengan ujian *on line* dimana calon mahasiswa mengikuti seleksi melalui internet dengan mengisi soal-soal yang telah disediakan. Pada perjalanan perkuliahan terdapat mahasiswa yang baik prestasi akademik. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Prestasi akademik ini utamanya dapat dilihat pada Indeks Prestasi mahasiswa. Sebaliknya ada juga mahasiswa yang tidak baik prestasi akademiknya. Penelitian ini diarahkan untuk meneliti perbedaan prestasi akademik mahasiswa berdasarkan jalur masuk yang digunakan yaitu secara reguler atau melalui ujian *online*.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian analitik penjelasan (*explanatory*) dengan menggunakan desain *cross sectional study*, dimana variabel *independent* dan variabel *dependent* pada objek penelitian diukur secara simultan dalam waktu bersamaan. Desain penelitian tersebut dipilih untuk menganalisa hubungan *independent* (penerimaan mahasiswa baru metode *on line* dan jalur prestasi) dengan prestasi mahasiswa Prodi D III Teknik Rontgen STIKES Widya Husada Semarang.

Hasil ujian *on-line* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Hasil ujian *on-line* yang lebih baik akan meningkatkan prestasi mahasiswa. PMDK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa. PMDK yang lebih selektif dan bermutu akan meningkatkan prestasi mahasiswa.

Kata Kunci: Jalur Umum, PMDK, Prestasi Akademik

ABSTRACT

STIKES Widya Husada Semarang using some of the admission of new students. Those lines are the path PMDK (acceptance of Students with Achievement) and the regular IE with a test on line where a candidate selection through internet by filling out the questions which had been provided. There were lectures on the trip a good student academic achievement. Academic achievement is a change in terms of know-how, behaviour or capability that can add up for some time and not caused the growth process, but the existence of a learning situation. Academic achievement is primarily visible in Student Achievement Index. Conversely there is also a student who is not good academic achievements. The research was directed to examine the difference in academic achievement of students based on incoming lines which are used namely on a regular basis or through the online exam.

This research use analytic research design with quantitative research approach. A quantitative approach is analytical research description (*explanatory*) using the design of cross sectional study, where the independent variable and the dependent variable on the object of research is measured simultaneously at the same time. The research design was chosen to analyze the relationship of independent (admissions methods on line and track achievements) with student achievement Prodi D III Technique X-rays STIKES Widya Husada Semarang.

On-line examination results have a positive and significant influence towards the achievements of the students. *On-line* examination results which will better enhance student achievement. PMDK has a positive influence and significantly to the achievements of students. More selective and it PMDK quality will improve student achievement.

Keywords: General, Path PMDK, Academic Achievement

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (UU 2 tahun 1989, pasal 16, ayat (1)). Tujuan pendidikan tinggi adalah: 1. Mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. 2. Mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengoptimalkan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (UU 2 tahun 1989, Pasal 16, Ayat (1) ; PP 30 Tahun 1990, Pasal 2, Ayat (1))

Pada awalnya perguruan tinggi hanya mengkaji satu kajian keilmuan saja yang digeluti oleh sekelompok komunitas yang homogen, kemudian berkembang mengkaji berbagai macam disiplin ilmu oleh kelompok komunitas yang berbeda-beda, yang disatukan dengan satu nama, satu pemerintahan, dan satu tujuan yang saling berhubungan yang disebut dengan universitas (Kerr, 1982). Penerapan dari Peraturan Pemerintah (PP) No 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 53B yang memuat ketentuan tentang beberapa cara penerimaan calon mahasiswa baru. Aturan tersebut menjelaskan bahwa Perguruan Tinggi dapat menerima calon mahasiswa dari seleksi mandiri. Selanjutnya, Kementerian pendidikan nasional mengeluarkan Permendiknas 34 Tahun 2010 yang menyatakan bahwa ketentuan penjurusan mahasiswa baru melalui jalur mandiri diatur oleh perguruan tinggi masing-masing. Hal ini berarti ada beberapa cara yang dapat dilakukan Perguruan Tinggi untuk penerimaan mahasiswa baru.

STIKES Widya Husada Semarang menggunakan beberapa jalur penerimaan mahasiswa baru. Jalur tersebut diantaranya adalah jalur PMDK (Penerimaan Mahasiswa dengan Prestasi) dan jalur reguler yaitu dengan ujian *on line* dimana calon mahasiswa mengikuti seleksi melalui internet dengan mengisi soal-soal yang telah disediakan. Pada perjalanan perkuliahan terdapat mahasiswa yang baik prestasi akademik. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang berstandar (Sobur, 2006). Prestasi akademik ini utamanya

dapat dilihat pada Indeks Prestasi mahasiswa. Sebaliknya ada juga mahasiswa yang tidak baik prestasi akademiknya. Penelitian ini diarahkan untuk meneliti perbedaan prestasi akademik mahasiswa berdasarkan jalur masuk yang digunakan yaitu secara reguler atau melalui ujian *online*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif Inferensial atau analitik. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian analitik penjelasan (*explanatory*) dengan menggunakan desain *cross sectional study*, dimana variabel *independent* dan variabel *dependent* pada objek penelitian diukur secara simultan dalam waktu bersamaan. Desain penelitian tersebut dipilih untuk menganalisa hubungan *independent* (penerimaan mahasiswa baru metode on line dan jalur prestasi) dengan prestasi mahasiswa Prodi D III Teknik Rontgen STIKES Widya Husada Semarang. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Prodi D III Teknik Rontgen yang diterima di STIKES Widya Husada Semarang pada tahun 2014, sebanyak 112 orang. **Sampel penelitian yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu semua mahasiswa tingkat satu pada tahun akademik 2014/2015**

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran umum lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah di STIKES Widya Husada Semarang, Jl. Subali raya 12 Semarang. STIKES Widya Husada Semarang memiliki tujuh program studi, yaitu : Prodi S1 Keperawatan, Program profesi Ners, D III Teknik Rontgen, D III Refraksi Optisi, D III Teknik Elektromedik, Akademi Keperawatan, Akademi Fisioterapi. Semua Program Studi sudah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Pada penelitian ini difokuskan pada responden di Prodi D III Teknik Rontgen, karena pada prodi tersebut memiliki jumlah mahasiswa cukup banyak, yaitu sebanyak 360 orang mahasiswa.

b. Gambaran umum responden

Responden adalah mahasiswa Prodi D III Teknik Rontgen yang terdistribusi tingkat satu, dengan sampel jenuh atau semua mahasiswa tingkat 1 yang berjumlah 104 mahasiswa.

c. Deskripsi tentang Hasil Ujian On Line

Tabel 1.
Responden berdasarkan hasil ujian On Line

	Jumlah Responden	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata
Hasil Ujian on-line	104	25	78	58,72

Sumber : Data Primer yang diolah, 2015

Pada tabel 4.1 menjelaskan bahwa dari jumlah N responden sebanyak 104, ketika melalui ujian on line nilai minimum 25.00 dan nilai maksimum 78.50, sehingga didapatkan nilai rata-rata *mean* sebesar 58.73.

d. Deskripsi tentang Indeks Prestasi (Prestasi Mahasiswa) pada mahasiswa ujian On line

Tabel 2.
Responden berdasarkan Indeks Prestasi pada mahasiswa ujian On Line

	Jumlah Responden	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata
Indeks Prestasi Mhs OL	104	2,07	3,79	2,89

Sumber : Data Primer yang diolah, 2015

Pada tabel 4.2 menjelaskan bahwa dari jumlah N responden yang masuk melalui ujian On Line sebanyak 104, setelah melalui proses pembelajaran selama 2 semester dalam satu tahun, diperoleh hasil Indeks Prestasi minimum 2.07 dan Indeks Prestasi maksimum 3.79 sehingga didapatkan nilai rata-rata *mean* Indeks Prestasi 2.90.

e. Deskripsi tentang Hasil PMDK

Tabel 3.
Responden berdasarkan hasil ujian PMDK

	Jumlah Responden	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata
Hasil Ujian PMDK	8	64,75	79,75	72,93

Sumber : Data Primer yang diolah, 2015

Pada tabel 4.3 menjelaskan bahwa dari jumlah N responden sebanyak 8, ketika masuk Stikes Widya Husada melalui jalur PMDK dengan nilai minimum 64.75 dan nilai maksimum 79.75, sehingga didapatkan nilai rata-rata *mean* sebesar 72.93.

f. Deskripsi tentang Indeks Prestasi (Prestasi Mahasiswa) pada mahasiswa PMDK

Tabel 4.
Responden berdasarkan Indeks Prestasi pada mahasiswa PMDK

	Jumlah Responden	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata
Indeks Prestasi Mhs hasil PMDK	8	2,65	3,65	3,28

Sumber : Data Primer yang diolah, 2015

Pada tabel 4.4 menjelaskan bahwa dari jumlah N responden yang masuk melalui PMDK sebanyak 8, setelah melalui proses pembelajaran selama 2 semester dalam satu tahun, diperoleh hasil Indeks Prestasi minimum 2.65 dan Indeks Prestasi maksimum 3.65 sehingga didapatkan nilai rata-rata *mean* Indeks Prestasi 3.28.

Analisis Bivariat

- Model 1: Pengaruh Hasil Ujian On Line terhadap Prestasi Mahasiswa** Penelitian ini menggunakan model regresi linier untuk pembuktian hipotesis penelitian. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows* versi 17. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya diringkas sebagai berikut :

Tabel 5. Model Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.966	.245		8.036	.000
hasil ujian on line	.016	.004	.357	3.855	.000

- Dependent Variable: Indeks prestasi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2015

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut

$Y = 0,357X_1 + e$ Diperoleh bahwa variable hasil ujian on-line memiliki koefisien regresi dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa hasil ujian on-line berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa. $B_1 = 0,357$ artinya memiliki tanda positif (+) maknanya semakin baik hasil ujian on-line maka semakin baik prestasi mahasiswa.

Pengujian Hipotesis 1

- Ho : Hasil ujian on-line tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa
 Ha : Hasil ujian on-line berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa.

Berdasarkan pengujian dengan SPSS diperoleh hasil pengujian pengaruh Hasil ujian on-line terhadap prestasi mahasiswa menunjukkan nilai t sebesar 3,855 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,050. Hal ini berarti bahwa Kerjasama Hasil ujian on-line memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Prestasi mahasiswa. Hal ini berarti bahwa Hipotesis 1 diterima.

2. Model 2: Pengaruh Hasil PMDK terhadap Prestasi Mahasiswa

Penelitian ini menggunakan model regresi linier untuk pembuktian hipotesis penelitian. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows* versi 17. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya diringkas sebagai berikut :

Tabel 6.
Model Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.141	.780		-.181	.863
	PMDK	.047	.011	.873	4.393	.005

a. Dependent Variable: Indeks prestasi PMDK

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = 0,873X_1 + e$$

Diperoleh bahwa variable hasil ujian on-line memiliki koefisien regresi dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa PMDK berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa. B1 = 0,873 artinya memiliki tanda positif (+) maknanya semakin baik penyaringan PMDK maka semakin baik prestasi mahasiswa.

Pengujian Hipotesis 2

Ho : PMDK tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa

Ha : PMDK berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa.

Berdasarkan pengujian dengan SPSS diperoleh hasil pengujian pengaruh PMDK terhadap prestasi mahasiswa menunjukkan nilai t sebesar 4,393 dengan probabilitas sebesar 0,005. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa PMDK memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Prestasi mahasiswa. Hal ini berarti bahwa Hipotesis 2 diterima.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 7.
Koefisien Determinasi Model 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 ^a	.127	.119	.36809

a. Predictors: (Constant), hasil ujian on line

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,119. Hal ini berarti 11,9% variasi prestasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh hasil ujian on-line, sedangkan 88,1% prestasi mahasiswa dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel hasil ujian on-line.

Tabel 8.
Koefisien Determinasi Model 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 ^a	.763	.723	.15434

a. Predictors: (Constant), PMDK

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,723. Hal ini berarti 72,3% variasi prestasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh penyaringan PMDK, sedangkan 27,7% prestasi mahasiswa dijelaskan oleh variabel lain selain PMDK.

Kesimpulan

1. Hasil ujian on-line memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Hasil ujian on-line yang lebih baik akan meningkatkan prestasi mahasiswa.
2. PMDK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa. PMDK yang lebih selektif dan bermutu akan meningkatkan prestasi mahasiswa.

Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel prestasi mahasiswa dapat dip oleh variabel-variabel hasil ujian on-line dan PMDK. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil literatur atau penelitian sebelumnya. Penjelasan dari masing-masing pengaruh variabel dijelaskan sebagai berikut :

Hasil ujian on-line berpengaruh positif terhadap Prestasi Kerja. Hasil penelitian ini sesuai dengan literatur rujukan yaitu penelitian Muslikhah (2010) yang antara lain melaporkan bahwa: Penyelenggaraan ujian on-line lebih fleksibel; Pengerjaan soal tetap bisa dibatasi seperti halnya ujian konvensional; Koefisien reliabilitas yang didapat dari ujian *online* dan ujian konvensional tidak jauh berbeda; Skor tes dapat diketahui segera setelah tes selesai; Data siswa mengenai hasil ujian dapat disimpan dalam email guru. Sehingga prestasi mahasiswa dapat dipantau sejak hasil ujian on-line didapatkan.

PMDK berpengaruh positif terhadap Prestasi Mahasiswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan literatur

rujukan yaitu penelitian Muhibbin Syah dalam Nur Dwi Cahyo (2012) yang mengemukakan bahwa Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Sehingga prestasi mahasiswa dapat diprediksi dari minat dan kemampuan siswa, yang dilihat dari rapor di Sekolah Menengah.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini secara khusus adalah sebagai berikut:

Hasil perhitungan regresi penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (*adjusted R²*) Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,119. Hal ini berarti 11,9% variasi prestasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh hasil ujian on-line, sedangkan 88,1% prestasi mahasiswa dijelaskan oleh variabel lain. Hal ini menunjukkan kurang maksimalnya variabel penelitian hasil ujian on-line . Angka yang cukup besar adalah diatas 70%.

Sedangkan pada variabel PMDK dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,723. Hal ini berarti 72,3% variasi prestasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh penyaringan PMDK, sedangkan 27,7% prestasi mahasiswa dijelaskan oleh variabel selain PMDK.

Saran

1. PMDK dipakai sebagai cara utama mendapatkan mahasiswa, karena dapat dibuktikan dalam penelitian ini bahwa mahasiswa yang diterima dengan cara ini mempunyai prestasi akademik yang baik.
2. Penerimaan Hasil ujian on-line tetap dilakukan dan ditingkatkan kualitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayati, D. (2010). Sistem Pendukung Keputusan Pra-Seleksi Penerimaan Siswa Baru (PSB) On-Line Yogyakarta. *Jurnal Teknologi*, 3(2), 145-153.
- Apridola, R. (2011). Analisis Penggunaan Sistem Ujian Online terintegrasi yang Teroptimalisasi oleh Remote Dekstop dengan Menggunakan Technology Accepted Model (TAM) (Studi Kasus di SMA Pasundan 3 Bandung) (Doctoral Disertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Fajria, N.A. (2007). Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Setia Budi Surakarta Berbasis Client/ Server (Doctoral Dissertation, Universitas sebelas Maret).
- Muslikhah, A. 2010. Komparasi Sistem Ujian Konvensional (*Paper And Pencil Test*) dengan Sistem Ujian Online (*E-Exam*) Menggunakan Wondershare Quiz creator pada Ujian Matematika.
- Nur Cahyo Dwi, K. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Doctoral disertation, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA).
- Sekolah Tinggi manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Buddhi. (2012). Standar Operasional Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru. Tangerang. Tersedia di : <http://stmik.buddhi.ac.id/wp-content/uploads/2011/07/SOP-Penerimaan-Mahasiswa-Baru.pdf> (diakses pada 8 April 2014)
- Sobur, A. 2008. Psikologi Umum. Bandung:Pustaka Setia
- Susanto, A. (2013). Perancangan Ujian Online pada STMIK GI MDP Berbasis Web. <http://ujian.bsi.ac.id/>
- Tulangow, B. M. (2011). Sistem Ujian Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informatika*, 1. Informatika
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Universitas Muhammadiyah Surakarta. One Day Service Admission. Tersedia di : <http://pmb.ums.ac.id/2014/oneDayService>, (diakses pada 3 April 2014)
- Wahyuningsih, A. S., & YAI, U. P. I. (2004). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas II SMU Lab School Jakarta Timur. *Jakarta: Universitas Persada Indonesia YAI (SKRIPSI)*.